

LAMPIRAN VI

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR 15/SEOJK.05/2014

TENTANG

RENCANA KORPORASI DAN RENCANA BISNIS

PERUSAHAAN ASURANSI, PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH, PERUSAHAAN
REASURANSI, DAN PERUSAHAAN REASURANSI SYARIAH

RENCANA BISNIS
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM / PERUSAHAAN
REASURANSI / PERUSAHAAN ASURANSI Jiwa¹
YANG MEMILIKI UNIT SYARIAH²
Tahun²

PT. XYZ
(alamat unit syariah)

¹ Tulis salah satu sesuai bidang usaha perusahaan.

² Periode Rencana Bisnis yang dilaporkan, misal tahun 2015 – 2017

PROFIL PERUSAHAAN

- 1. Nama Perusahaan :
- 2. Alamat Lengkap :
- 3. Telepon dan Fax :
- 4. Email :
- 5. NPWP :
- 6. No. & Tgl Izin Usaha :
- 7. Unit Syariah
 - a. Alamat Lengkap :
 - b. Telepon dan Fax :
 - c. E-mail :
 - d. NPWP :
 - e. No. & Tgl Izin Usaha :
 - f. Pimpinan Unit Syariah:
- 8. Pemegang Saham :

Kepemilikan Saham		
Nama Pemegang Saham	Rupiah	Persentase
	Total	

9. Direksi dan Komisaris:

Nama Direksi	Jabatan	Nama Komisaris	Jabatan

10. Dewan Pengawas Syariah:

Nama DPS	Jabatan

11. PIC Rencana Bisnis (1 orang)

Nama	Jabatan	No Telp, Ext	Email

.....
PT. XYZ

Nama Anggota Direksi
Direksi

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Cover	
Profil Perusahaan	
Daftar Isi	
Bagian I Rencana Bisnis Perusahaan Asuransi atau Perusahaan Reasuransi	
Ringkasan Eksekutif	
BAB I KEBIJAKAN DAN STRATEGI MANAJEMEN	
1.1 Analisis Posisi Perusahaan Dalam Persaingan Usaha	
1.2 Kebijakan Manajemen	
1.3 Kebijakan Manajemen Risiko dan Kepatuhan	
1.4 Strategi Pengembangan Bisnis	
1.5 Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)	
BAB II PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN	
2.1 Penerapan Manajemen Risiko	
2.2 Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik	
BAB III KINERJA PERUSAHAAN SAAT INI	
3.1 Pendapatan Premi	
3.2 Hasil Investasi	
3.3 Laba dan Permodalan	
BAB IV PROYEKSI LAPORAN KEUANGAN DAN ASUMSI YANG DIGUNAKAN	
4.1 Proyeksi Posisi Keuangan	
4.2 Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif	
4.3 Proyeksi Arus Kas	
4.4 Proyeksi Rasio-Rasio	
4.5 Asumsi Yang Digunakan	
BAB V RENCANA PERUSAHAAN ASURANSI/PERUSAHAAN REASURANSI	
5.1 Rencana Permodalan	
5.2 Rencana Investasi	
5.3 Rencana Reasuransi	
5.4 Rencana Pengembangan Produk dan Pemasaran Produk	
5.5 Rencana Pengembangan Organisasi dan SDM	
5.6 Rencana Pengembangan Sistem Teknologi Informasi	
5.7 Rencana Pengembangan dan atau Perubahan Jaringan Kantor	
5.8 Informasi lainnya	
Bagian II Rencana Bisnis Untuk Unit Syariah	
Ringkasan Eksekutif	
BAB I KEBIJAKAN DAN STRATEGI MANAJEMEN	
1.1 Analisis Posisi Unit Syariah Dalam Persaingan Usaha	
1.2 Kebijakan Manajemen	
1.3 Kebijakan Manajemen Risiko dan Kepatuhan	
1.4 Strategi Pengembangan Bisnis	
1.5 Strategi Pengembangan SDM	
BAB II PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN	
2.1 Penerapan Manajemen Risiko	
2.2 Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik	
2.3 Penerapan Kepatuhan Terhadap Prinsip Syariah	
BAB III KINERJA UNIT SYARIAH SAAT INI	
3.1 Kontribusi	
3.2 Hasil Investasi	
3.3 Laba dan Permodalan	
BAB IV PROYEKSI LAPORAN KEUANGAN DAN ASUMSI YANG DIGUNAKAN	
4.1 Proyeksi Posisi Keuangan	
4.2 Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif	
4.3 Proyeksi Arus Kas	

- 4.4 Proyeksi Rasio-Rasio
- 4.5 Asumsi Yang Digunakan

BAB V RENCANA UNIT SYARIAH

- 5.1 Rencana Permodalan
- 5.2 Rencana Investasi
- 5.3 Rencana Reasuransi
- 5.4 Rencana Pengembangan Produk dan Pemasaran Produk
- 5.5 Rencana Pengembangan Organisasi dan SDM
- 5.6 Rencana Pengembangan Sistem Teknologi Informasi
- 5.7 Rencana Pengembangan dan atau Perubahan Jaringan Kantor
- 5.8 Informasi Lainnya

Bagian I
Rencana Bisnis Untuk Perusahaan
Asuransi/Perusahaan Reasuransi

RINGKASAN EKSEKUTIF

Ringkasan eksekutif paling sedikit meliputi:

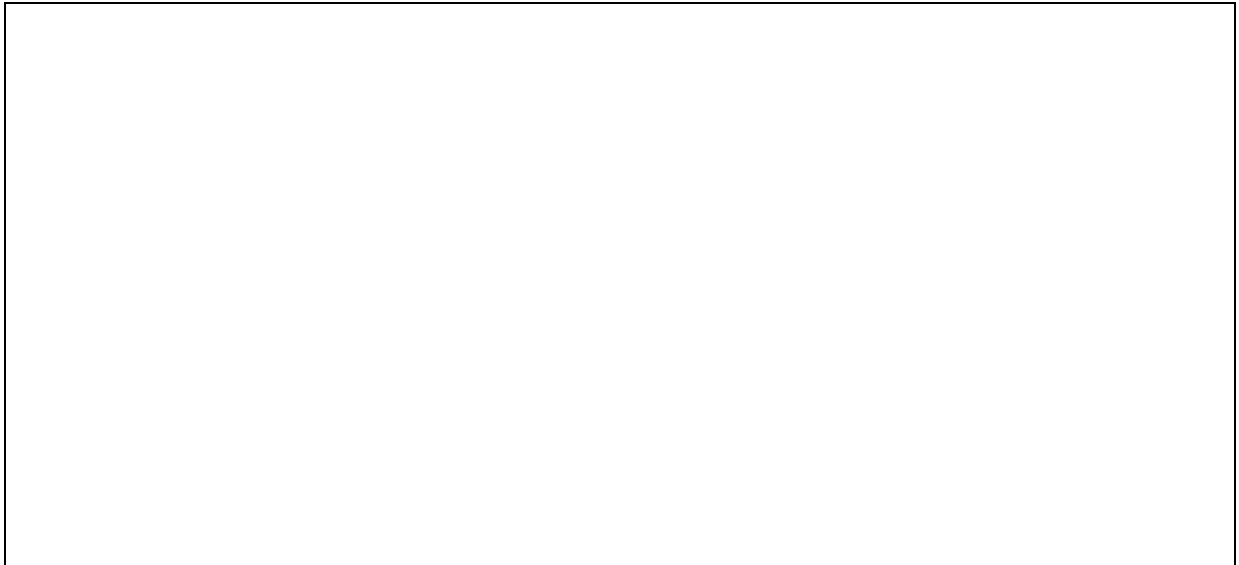
- a. visi, misi dan nilai-nilai strategis (*corporate value*) dan struktur organisasi perusahaan;
Penjelasan mengenai struktur organisasi perusahaan secara umum;
- b. arah kebijakan perusahaan yang memuat informasi mengenai arah dan kebijakan pengembangan usaha yang akan dilakukan perusahaan jangka pendek 1 (satu) tahun ke depan dan jangka menengah 3 (tiga) tahun ke depan;
- c. indikator keuangan utama antara lain memuat kinerja perusahaan per akhir bulan September pada tahun penyusunan Rencana Bisnis dan proyeksi dari permodalan, tingkat solvabilitas, rasio kecukupan investasi, dan rasio keuangan lainnya serta penilaian tingkat risiko, khususnya risiko aset dan liabilitas, risiko asuransi, dan risiko operasional; dan
- d. target jangka pendek kegiatan dari perusahaan selama 1 (satu) tahun ke depan dan target jangka menengah kegiatan dari perusahaan selama 3 (tiga) tahun ke depan.

BAB I

KEBIJAKAN DAN STRATEGI MANAJEMEN

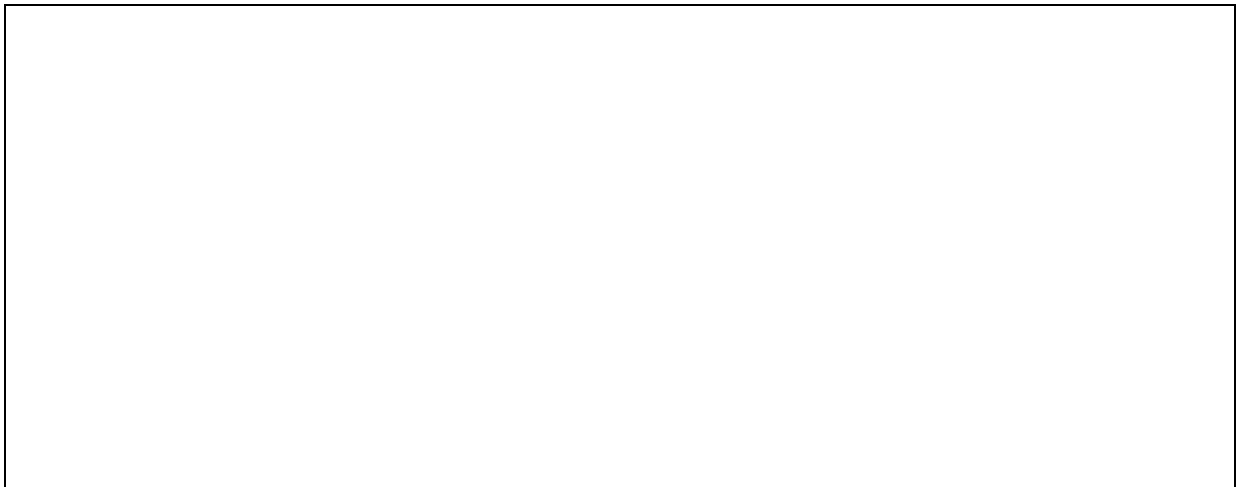
1. 1 Analisis Posisi Perusahaan Dalam Menghadapi Persaingan Usaha

Analisis posisi perusahaan dalam menghadapi persaingan usaha yang memuat analisis yang dilakukan secara industri maupun terhadap kelompok perusahaan yang memiliki karakteristik yang sama.



1.2 Kebijakan Manajemen

Kebijakan manajemen (*management policy*) yang memuat informasi umum kebijakan perusahaan yang ditetapkan oleh manajemen dalam mengembangkan usaha perusahaan di waktu yang akan datang;



1.3 Kebijakan Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Kebijakan manajemen risiko dan kepatuhan yang memuat informasi mengenai langkah-langkah dalam menerapkan manajemen risiko yang disusun berdasarkan evaluasi atas profil risiko perusahaan dan upaya-upaya perbaikan yang akan ditempuh serta penjelasan mengenai kebijakan dalam melaksanakan fungsi kepatuhan.

1.4 Strategi Pengembangan Bisnis

Strategi pengembangan bisnis yang memuat informasi langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan usaha perusahaan yang telah ditetapkan, termasuk penjelasan mengenai strategi pengembangan organisasi dan teknologi informasi, dan strategi untuk mengantisipasi perubahan kondisi eksternal.

1.5 Strategi Pengembangan SDM

Strategi pengembangan sumber daya manusia dan kebijakan remunerasi (*remuneration policy*) yang paling sedikit memuat informasi mengenai kebijakan umum yang mengatur mengenai pemberian gaji, tunjangan, insentif dan fasilitas lain yang bersifat keuangan kepada anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan pegawai.

BAB II
PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN

2.1 Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko, termasuk penilaian profil risiko untuk seluruh risiko yang diidentifikasi oleh perusahaan.

2.2 Penerapan Tata Kelola PerusahaanYang Baik

Jabarkan secara ringkas penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana telah diatur didalam POJK Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

BAB III
KINERJA PERUSAHAAN SAAT INI

3.1 Pendapatan Premi

Jabarkan pendapatan premi perusahaan saat ini baik secara kualitatif maupun kuantitatif .

3.2 Hasil Investasi

Jabarkan hasil investasi yang diperoleh perusahaan saat ini baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

3.3 Laba dan Permodalan

Jabarkan laba dan permodalan perusahaan saat ini baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

BAB IV
PROYEKSI LAPORAN KEUANGAN DAN ASUMSI YANG DIGUNAKAN

4.1 Proyeksi Posisi Keuangan (Bukan Konsolidasi)

Isi format di bawah ini dan jabarkan secara naratif/deskriptif isi dari tabel di bawah.

a. Proyeksi Posisi Keuangan Untuk Perusahaan Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1*	Proyeksi per 31 Des 20XX-1*	Proyeksi Tahun ke-1				Proyeksi	
			per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX *	per 31 Des 20XX *	per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
<u>ASET</u>								
<u>Investasi</u>								
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito	-	-	-					-
Saham	-	-	-					-
Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	-	-	-					-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	-	-					-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	-	-					-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-					-

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1*	Proyeksi per 31 Des 20XX-1*	Proyeksi Tahun ke-1				Proyeksi	
			per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX *	per 31 Des 20XX *	per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-	-					-
Reksa Dana	-	-	-					-
Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	-	-	-					-
Dana Investasi Real Estat	-	-	-					-
Penyertaan Langsung	-	-	-					-
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi	-	-	-					-
Pembelian Piutang untuk Perusahaan Pembiayaan dan/atau Bank	-	-	-					-
Emas Murni	-	-	-					-
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-	-					-
Investasi Lain	-	-	-					-
Jumlah Investasi	-	-	-					-
<u>Bukan Investasi</u>								
Kas dan Bank	-	-	-					-
Tagihan Premi Penutupan Langsung	-	-	-					-
Tagihan Klaim Koasuransi								

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1*	Proyeksi per 31 Des 20XX-1*	Proyeksi Tahun ke-1				Proyeksi	
			per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX *	per 31 Des 20XX *	per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
	-	-	-					-
Tagihan Reasuransi	-	-	-					-
Tagihan Investasi	-	-	-					-
Tagihan Hasil Investasi	-	-	-					-
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	-	-	-					-
Aset Tetap Lain	-		-					
Aset Lain	-		-					
Jumlah Bukan Investasi	-	-	-					-
JUMLAH ASET	-	-	-					-
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>								
<u>Liabilitas</u>								
<u>Utang</u>								
Utang Klaim	-	-	-					-
Utang Koasuransi	-	-	-					-
Utang Reasuransi	-	-	-					-
Utang Komisi	-	-	-					-
Utang Pajak	-	-	-					-
Biaya yang Masih Harus Dibayar	-	-	-					-

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1*	Proyeksi per 31 Des 20XX-1*	Proyeksi Tahun ke-1				Proyeksi	
			per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX *	per 31 Des 20XX *	per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
Utang Lain	-	-	-					-
Jumlah Utang	-	-	-					-
<u>Cadangan Teknis</u>								
Cadangan Premi	-	-	-					-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	-	-	-					-
Cadangan Klaim	-	-	-					-
Jumlah Cadangan Teknis	-	-	-					-
Jumlah Liabilitas	-	-	-					-
Pinjaman Subordinasi	-	-	-					-
<u>Ekuitas</u>								
Modal Disetor	-	-	-					-
Agio Saham	-	-	-					-
Saldo Laba	-	-	-					-
Komponen Ekuitas Lainnya	-	-	-					-
Selisih Penilaian Berdasar SAK dan SAP								-
Aset yang Tidak Termasuk AYD								-
Jumlah Ekuitas		-	-	-	-		-	-
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		-	-	-	-		-	-

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

** Jika uraian di bawah ini tidak ada angka yang terkait SAP maka di rasio dimasukkan secara manual:

- Saldo Investasi SAP
- AYD
- Jumlah cadangan teknis
- Utang klaim
- Kewajiban kepada tertanggung

penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif

b. Proyeksi Posisi Keuangan Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	per 30 Sept	per 31 Des	Tahun ke-1				per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX*	per 31 Des 20XX*		
ASET								
Investasi								
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito	-	-	-					-
Saham	-	-	-					-
Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	-	-	-					-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	-	-					-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	-	-					-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-					-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-	-					-
Reksa Dana	-	-	-					-
Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	-	-	-					-
Dana Investasi Real Estat	-	-	-					-
Penyertaan Langsung	-	-	-					-

Uraian	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	per 30 Sept	per 31 Des	Tahun ke-1				per 31 Des	per 31 Des
	20XX-1*	20XX-1*	per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX*	per 31 Des 20XX*	20XX+1*	20XX+2*
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi	-	-	-					-
Pembelian Piutang untuk Perusahaan Pembiayaan dan/atau Bank	-	-	-					-
Emas Murni	-	-	-					-
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-	-					-
Investasi Lain	-	-	-					-
Jumlah Investasi	-	-	-					-
Bukan Investasi								
Kas dan Bank	-	-	-					-
Tagihan Premi Penutupan Langsung	-	-	-					-
Tagihan Klaim Koasuransi	-	-	-					-
Tagihan Reasuransi	-	-	-					-
Tagihan Investasi	-	-	-					-
Tagihan Hasil Investasi	-	-	-					-
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	-	-	-					-
Aset Tetap Lain	-		-					
Aset Lain	-		-					

Uraian	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	per 30 Sept	per 31 Des	Tahun ke-1				per 31 Des	per 31 Des
	20XX-1*	20XX-1*	per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX*	per 31 Des 20XX*	20XX+1*	20XX+2*
Jumlah Bukan Investasi	-	-	-					-
JUMLAH ASET	-	-	-					-
LIABILITAS DAN EKUITAS								
Liabilitas								
Utang								
Utang Klaim	-	-	-					-
Utang Koasuransi	-	-	-					-
Utang Reasuransi	-	-	-					-
Utang Komisi	-	-	-					-
Utang Pajak	-	-	-					-
Biaya yang Masih Harus Dibayar	-	-	-					-
Utang Lain	-	-	-					-
Jumlah Utang	-	-	-					-
Cadangan Teknis								
Cadangan Premi	-	-	-					-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	-	-	-					-
Cadangan Klaim	-	-	-					-
Jumlah Cadangan Teknis	-	-	-					-
Jumlah Liabilitas	-	-	-					-
Pinjaman Subordinasi	-	-	-					-

Uraian	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	per 30 Sept	per 31 Des	Tahun ke-1				per 31 Des	per 31 Des
	20XX-1*	20XX-1*	per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX*	per 31 Des 20XX*	20XX+1*	20XX+2*
Ekuitas								
Modal Disetor	-	-	-					-
Agio Saham	-	-	-					-
Saldo Laba	-	-	-					-
Komponen Ekuitas Lainnya	-	-	-					-
Selisih Penilaian Berdasar SAK dan SAP								-
Aset yang Tidak Termasuk AYD								-
Jumlah Ekuitas	-		-					-
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	-		-					-

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

** Jika uraian di bawah ini tidak ada angka yang terkait SAP maka di rasio dimasukkan secara manual:

- Saldo Investasi SAP
- AYD
- Jumlah cadangan teknis
- Utang klaim
- Kewajiban kepada tertanggung

penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif

4.2 Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif (Untuk Periode Yang Berakhir Pada)

Isi format di bawah ini dan jabarkan secara naratif/deskriptif isi dari tabel di bawah.

a. Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif Untuk Perusahaan Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*		
<u>PENDAPATAN</u>								
<u>UNDERWRITING</u>								
<u>Premi Bruto</u>								
a. Premi Penutupan Langsung								
b. Premi Penutupan Tidak Langsung								
c. Komisi Dibayar								
Jumlah Premi Bruto	-							-

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des	Jan-Des
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*	20XX+1*	20XX+2*
<u>Premi Reasuransi</u>								
a. Premi Reasuransi Dibayar								
b. Komisi Reasuransi Diterima								
Jumlah Premi Reasuransi	-							-
Premi Neto	-							-
<u>Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP</u>								
a. Penurunan (kenaikan) Cadangan Premi								
b. Penurunan (kenaikan) CAPYBMP								
Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP	-							-
Jumlah Pendapatan Premi Neto	-							-
Pendapatan Underwriting Lain Neto								
PENDAPATAN UNDERWRITING	-							-
<u>BEBAN UNDERWRITING</u>								
<u>Beban Klaim</u>								
a. Klaim Bruto								
b. Klaim Reasuransi								
c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan								

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*		
Klaim								
Jumlah Beban Klaim Netto	-							-
Beban Underwriting Lain Neto								
JUMLAH BEBAN UNDERWRITING	-							-
HASIL UNDERWRITING	-							-
Hasil Investasi								
Beban Usaha:								
a. Beban Pemasaran								
b. Beban Umum dan Administrasi:								
- Beban Pegawai dan Pengurus								
- Beban Pendidikan dan Pelatihan								
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya								
Jumlah Beban Usaha	-							-
LABA (RUGI) USAHA ASURANSI	-							-
Hasil (Beban) Lain								
LABA (RUGI)SEBELUM PAJAK	-							-
Pajak Penghasilan								
LABA SETELAH PAJAK	-							-
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN								

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*		
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	-							-

Keterangan:
* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif

b. Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*		
PENDAPATAN UNDERWRITING								
a. Pendapatan Premi								
b. Premi Reasuransi								
c. Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP								
Jumlah Pendapatan Premi Neto								
a. Hasil Investasi								-
b. Imbalan Jasa DPLK/Jasa Manajemen Lainnya								
c. Pendapatan Lain								
JUMLAH PENDAPATAN								
BEBAN								
Beban Asuransi								
a. Klaim dan Manfaat								
(1) Klaim dan Manfaat Dibayar								
(2) Klaim Reasuransi								-
(3) Kenaikan (Penurunan) Cadangan Premi								-
(4) Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim								
Jumlah Beban Klaim dan Manfaat								-

Uraian	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*		
b. Biaya Akuisisi								
(1) Beban Komisi - Tahun Pertama								
(2) Beban Komisi - Tahun Lanjutan								
(3) Beban Komisi - Overriding								
(4) Beban Lainnya								
Jumlah Biaya Akuisisi								-
Jumlah Beban Asuransi								
Beban Usaha:								-
a. Beban Pemasaran								-
b. Beban Umum dan Administrasi:								
- Beban Pegawai dan Pengurus								
- Beban Pendidikan dan Pelatihan								
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya								
Hasil (Beban) Lain								
JUMLAH BEBAN								
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK								
Pajak Penghasilan								-
LABA SETELAH PAJAK								-
PENDAPATAN								

Uraian	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*		
KOMPREHENSIF LAIN								
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF								-

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif

4.3 Proyeksi Arus Kas

Isi format di bawah ini dan jabarkan secara naratif/deskriptif isi dari tabel di bawah.

a. Proyeksi Arus Kas Untuk Perusahaan Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*		
SALDO AWAL KAS DAN BANK								
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI								
Arus Kas Masuk								
a. Premi								
b. Klaim Koasuransi								
c. Klaim Reasuransi								
d. Komisi								
e. Piutang								
f. Lain-lain								
Jumlah Arus Kas Masuk	-							
Arus Kas Keluar								
a. Premi Reasuransi								
b. Klaim								
c. Komisi								
d. Biaya-biaya								
e. Lain-lain								
Jumlah Arus Kas Keluar	-							
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	-							

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des	Jan-Des
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*	20XX+1*	20XX+2*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI								
Arus Kas Masuk								
a. Penerimaan Hasil Investasi								
b. Pencairan Investasi								
c. Penjualan Aset Tetap								
d. Lain-lain								
Jumlah Arus Kas Masuk	-							
Arus Kas Keluar								
a. Penempatan Investasi								
b. Pembelian Aset Tetap								
c. Lain-lain								
Jumlah Arus Kas Keluar	-							
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	-							
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN								
Arus Kas Masuk								
a. Pinjaman Subordinasi								
b. Setoran Modal								
c. Lain-lain								
Jumlah Arus Kas Masuk	-							
Arus Kas Keluar								
a. Pembayaran Dividen								
b. Pembayaran Pinjaman Subordinasi								

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*		
c. Lain-lain								
Jumlah Arus Kas Keluar	-							
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-							
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	-							

Keterangan:
* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif

b. Proyeksi Arus Kas Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*		
SALDO AWAL KAS DAN BANK								
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI								
Arus Kas Masuk								
a. Premi								
b. Klaim Koasuransi								
c. Klaim Reasuransi								
d. Komisi								
e. Piutang								
f. Lain-lain								
Jumlah Arus Kas Masuk	-							
Arus Kas Keluar								
a. Premi Reasuransi								
b. Klaim								
c. Komisi								
d. Biaya-biaya								
e. Lain-lain								
Jumlah Arus Kas Keluar	-							
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	-							
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI								
Arus Kas Masuk								

Uraian	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des	Jan-Des
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*	20XX+1*	20XX+2*
a. Penerimaan Hasil Investasi								
b. Pencairan Investasi								
c. Penjualan Aset Tetap								
d. Lain-lain								
Jumlah Arus Kas Masuk	-							
Arus Kas Keluar								
a. Penempatan Investasi								
b. Pembelian Aset Tetap								
c. Lain-lain								
Jumlah Arus Kas Keluar	-							
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	-							
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN								
Arus Kas Masuk								
a. Pinjaman Subordinasi								
b. Setoran Modal								
c. Lain-lain								
Jumlah Arus Kas Masuk	-							
Arus Kas Keluar								
a. Pembayaran Dividen								
b. Pembayaran Pinjaman Subordinasi								
c. Lain-lain								
Jumlah Arus Kas Keluar	-							

Uraian	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*		
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-							
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	-							

Keterangan:
* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif

4.4 Proyeksi Rasio-Rasio

Proyeksi rasio-rasio paling sedikit memuat proyeksi rasio keuangan pokok dan pos-pos tertentu lainnya yang dapat memberikan informasi untuk penilaian kondisi permodalan, solvabilitas, likuiditas, investasi, dan liabilitas.

a. Proyeksi Rasio-Rasio dan Pos-Pos Tertentu Lainnya Untuk Perusahaan Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi

(dalam jutaan rupiah)
(rasio dalam persentase)

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
	per 30 Sept	per 31 Des	Tahun ke-1					
	20XX-1*	20XX-1*	per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX*	per 31 Des 20XX*		
A. RASIO TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN MMBR								
Tingkat Solvabilitas								
Aset Yang Diperkenankan								
Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)								
Jumlah Tingkat Solvabilitas (a)								
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)								
Jumlah MMBR (b)								
Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas								
Rasio Pencapaian Solvabilitas (a:b)								
B. RASIO TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN SELAIN MMBR								
i. Rasio Likuiditas								
a. Aset Lancar								
b. Liabilitas Lancar								
c. Rasio (a : b)								

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi					
	per 30 Sept	per 31 Des	Tahun ke-1				per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX*	per 31 Des 20XX*		
ii.Rasio Kecukupan Investasi								
a. Investasi + Kas & Bank (Lihat Neraca SAP)								
b. Cadangan Teknis Retensi Sendiri								
c. Utang Klaim Retensi Sendiri + Utang Lain Kepada Tertanggung								
d. Rasio (a : (b + c))								
iii.Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto								
a. Hasil Investasi								
b. Pendapatan Premi Neto								
c. Rasio (a : b)								
iv.Rasio Beban Klaim, Beban Usaha, dan Komisi								
a. Beban Klaim Neto								
b. Beban Usaha								
c. Komisi Neto								
d. Pendapatan Premi Neto								
e. Rasio a : d (rasio I)								
f. Rasio b : d (rasio II)								
g. Rasio c : d (rasio III)								
h. Rasio I + Rasio II + Rasio III								
C. RASIO PENDIDIKAN DAN PELATIHAN								
i. Biaya Pegawai, Direksi, dan Komisaris								

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi					
	per 30 Sept	per 31 Des	Tahun ke-1				per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX*	per 31 Des 20XX*		
ii.Biaya Pendidikan dan Latihan (Diklat)		-					-	
a. Diklat Pegawai		-					-	
b. Diklat Direksi		-					-	
c. Diklat Komisaris								
iii. Total Biaya Diklat (a + b + c)								
iv. Rasio Biaya Diklat dan Biaya Pegawai, Direksi, dan Komisaris (iii : i)								
	-	-					-	
-	-	-					-	

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

**Jika ada akun yang harus diisi dari perhitungan akumulasi, misal dari laporan laba rugi, maka diisi dengan nilai akumulasi.

penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif

b. Proyeksi Rasio-Rasio dan Pos-Pos Tertentu Lainnya Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa

(dalam jutaan rupiah)
(rasio dalam persentase)

Uraian	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	per 30 Sept	per 31 Des	Tahun ke-1				per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX*	Per 31 Des 20XX*		
A. RASIO TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN MMBR								
Tingkat Solvabilitas								
Aset Yang Diperkenankan								
Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)								
Jumlah Tingkat Solvabilitas (a)								
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)								
Jumlah MMBR (b)								
Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas								
Rasio Pencapaian Solvabilitas (a:b)								
B. RASIO TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN SELAIN MMBR								
i. 'Rasio Likuiditas								
a. Aset Lancar								
b. Liabilitas Lancar								
c. Rasio (a : b)								

Uraian	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	per 30 Sept	per 31 Des	Tahun ke-1				per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX*	Per 31 Des 20XX*		
ii.Rasio Kecukupan Investasi								
a. Investasi + Kas & Bank (Lihat Neraca SAP)								
b. Cadangan Teknis Retensi Sendiri								
c. Utang Klaim Retensi Sendiri + Utang Lain Kepada Tertanggung								
d. Rasio (a : (b + c))								
iii.Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto								
a. Hasil Investasi								
b. Pendapatan Premi Neto								
c. Rasio (a : b)								
iv.Rasio Beban Klaim, Beban Usaha, dan Komisi								
a. Beban Klaim Neto								
b. Beban Usaha								
c. Komisi Neto								
d. Pendapatan Premi Neto								
e. Rasio a : d (rasio I)								
f. Rasio b : d (rasio II)								
g. Rasio c : d (rasio III)								
h. Rasio I + Rasio II + Rasio III								
C. RASIO PENDIDIKAN DAN PELATIHAN								

Uraian	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	per 30 Sept	per 31 Des	Tahun ke-1				per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX*	Per 31 Des 20XX*		
i. Biaya Pegawai, Direksi, dan Komisaris								
ii. Biaya Pendidikan dan Latihan (Diklat)		-					-	
a. Diklat Pegawai		-					-	
b. Diklat Direksi		-					-	
c. Diklat Komisaris								
iii. Total Biaya Diklat (a + b + c)								
iv. Rasio Biaya Diklat dan Biaya Pegawai, Direksi, dan Komisaris (iii : i)								
	-	-					-	
-	-	-					-	
	-	-	-					-
	-	-	-					-

Keterangan:

*Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

****Jika ada akun yang harus diisi dari perhitungan akumulasi, misal dari laporan laba rugi, maka diisi dengan nilai akumulasi.**

penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif

4.5 Asumsi Yang Digunakan

Asumsi yang menggunakan asumsi optimis, asumsi normal dan asumsi pesimis. Asumsi ini telah meliputi asumsi mikro maupun makro. Contoh tabel di bawah berlaku bagi perusahaan asuransi umum/perusahaan asuransi jiwa/perusahaan reasuransi.

(dalam jutaan rupiah)

No.	Asumsi	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
		Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1 ²	Jan-Des 20XX+2 ²
		20XX-1 ²	20XX-1 ²	Jan-Mar 20XX ²	Jan-Jun 20XX ²	Jan - Sept 20XX ²	Jan-Des 20XX ²		
DATA AKTUAL									
1	Nilai tukar rupiah ⁴								
2	Tingkat inflasi ⁵								
3	Kerugian katastrofik (dalam rupiah) ⁶								
4	Tingkat hasil investasi ⁷								
5	Jumlah pertanggungan baru (dalam premi rupiah) ⁸								
6	Tingkat penghentian polis (polis yang dihentikan/jumlah polis di awal periode) ⁹								
7	Tingkat klaim (klaim bruto/premi bruto)								
8	<i>dst (asumsi lain yang relevan)</i>								
ASUMSI OPTIMIS									
1	Nilai tukar rupiah								
2	Tingkat inflasi								
3	Kerugian katastrofik								
4	Tingkat hasil investasi								
5	Jumlah pertanggungan baru (dalam premi rupiah)								
6	Tingkat penghentian polis								

No.	Asumsi	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
		Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1 ²	Jan-Des 20XX+2 ²
		20XX-1 ²	20XX-1 ²	Jan-Mar 20XX ²	Jan-Jun 20XX ²	Jan - Sept 20XX ²	Jan-Des 20XX ²		
7	Tingkat klaim								
8	dst (asumsi lain yang relevan)								
ASUMSI NORMAL									
1	Nilai tukar rupiah								
2	Inflasi								
3	Kerugian katastrofik								
4	Tingkat hasil investasi								
5	Jumlah pertanggungan baru (dalam premi rupiah)								
6	Tingkat penghentian polis (polis yang dihentikan/jumlah polis di awal periode)								
7	Tingkat klaim								
8	dst (asumsi lain yang relevan)								
ASUMSI PESIMIS									
1	Nilai tukar rupiah								
2	Inflasi								
3	Kerugian katastrofik								
4	Tingkat hasil investasi								
5	Jumlah premi pertanggungan baru								
6	Tingkat penghentian polis								
7	Tingkat klaim								
8	dst (asumsi lain yang relevan)								

Keterangan:

- ¹ Kolom atau baris berwarna abu-abu tidak diisi.
- ² Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.
- ³ Jika tidak tersedia asumsi per triwulan maka dapat menggunakan asumsi per tahun
- ⁴ Nilai kurs BI yang dilaporkan adalah nilai kurs tengah BI per tanggal laporan triwulan, misal laporan triwulan untuk bulan Jan - Maret, maka kurs yang digunakan adalah kurs BI per tanggal 31 Maret
- ⁵ Tingkat inflasi per bulan, data dapat diperoleh dari data yang dikeluarkan dari BPS
- ⁶ Datanya bisa diperoleh dari klaim dan cadangan klaim
- ⁷ Pedoman perhitungan tingkat hasil investasi dijelaskan berdasarkan perhitungan SAK
- ⁸ Proyeksinya disesuaikan dengan jumlah pertanggungan baru yang bertambah pada periode tersebut.
- ⁹ Tingkat penghentian polis = polis yang dihentikan/jumlah polis di awal periode
- ¹⁰ Untuk angka 1,2 dan 7, menggunakan data periode Jan-Sept (akumulasi).

BAB V
RENCANA PERUSAHAAN ASURANSI/PERUSAHAAN REASURANSI

5.1 Rencana Permodalan

- a. Rencana permodalan paling sedikit meliputi rencana perubahan modal termasuk rencana penambahan modal dari pemegang saham lama atau pemegang saham baru, rencana penambahan modal melalui pasar modal dan rencana penambahan modal lain. Perusahaan dapat menggunakan format tabel di bawah jika tidak mempunyai format baku. Contoh tabel di bawah berlaku bagi perusahaan asuransi umum/perusahaan asuransi jiwa/perusahaan reasuransi, dan dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan.

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	per 30 Sept	per 31 Des	Tahun ke-1				per 31 Des 20XX+1	per 31 Des 20XX+2
	20XX-1	20XX-1	per 31 Mar 20XX	per 30 Jun 20XX	per 30 Sept 20XX	per 31 Des 20XX		
POSISI MODAL								
Pemegang Saham								
1. -----	<i>(diisi dgn nominal)</i>							
2. -----								
3. -----								
4. -----								
Total Modal Disetor								
IPO (Initial Public Offering) - Go Public								
Penerbitan saham baru								
<i>Lainnya (seperti pinjamansubordinasi)</i>								

Uraian	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	per 30 Sept	per 31 Des	Tahun ke-1				per 31 Des 20XX+1	per 31 Des 20XX+2
	20XX-1	20XX-1	per 31 Mar 20XX	per 30 Jun 20XX	per 30 Sept 20XX	per 31 Des 20XX		
		-						

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif

5.2 Rencana Investasi

Rencana investasi tahunan paling sedikit meliputi:

- a. rencana komposisi jenis investasi;
- b. perkiraan tingkat hasil investasi untuk setiap jenis investasi; dan
- c. pertimbangan yang mendasari rencana komposisi jenis investasi.

5.3 Rencana Reasuransi

Rencana reasuransi paling sedikit meliputi:

- a. rincian retensi sendiri maksimum dari setiap risiko atau peristiwa setelah reasuransi ditempatkan, sesuai dengan kelas bisnis/lini usaha;
- b. rincian dari reasuradur utama termasuk nama, alamat, negara asal dari reasuradur;
- c. deskripsi retensi sendiri yang meliputi dukungan reasuransi otomatis proporsional dan/atau dukungan reasuransi otomatis non proporsional; dan
- d. proporsi signifikan dari program yang ditanggung oleh satu reasuradur atau reasuradur yang terafiliasi dengan satu kelompok bisnis usaha perasuransian, informasi tambahan tentang alasan pemilihan reasuradur dimaksud, termasuk rincian jaminan yang diberikan dan kesehatan keuangan.

5.4 Rencana Pengembangan Produk dan Pemasaran Produk Asuransi bagi Perusahaan Asuransi atau Rencana Pengembangan Program Pertanggung Ulang bagi Perusahaan Reasuransi

a. Rencana pengembangan produk asuransi bagi Perusahaan Asuransi yang paling sedikit memuat:

- i. lini usaha yang akan dikembangkan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun ke depan;
- ii. kajian pengembangan produk yang mempertimbangkan data sebagai berikut:
 - 1) kebutuhanatau permintaan masyarakat atas produk asuransi sejenis;
 - 2) tren pemasaran produk asuransi sejenis oleh perusahaanasuransi lain;
 - 3) ketersediaan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk memasarkan produk asuransi sejenis;
 - 4) profil risiko dan kerugian yang sesuai dengan produk asuransi yang akan dipasarkan dan segmen pasar yang menjadi sasaran pemasaran;
 - 5) profil biaya yang sesuai dengan produk yang akan dipasarkan;
 - 6) kinerja portofolio investasi perusahaansaat ini;
 - 7) portofolio investasi yang sesuai dengan produk asuransi yang akan dipasarkan;
 - 8) permodalan; dan
 - 9) risiko yang mungkin timbul bagi perusahaanserta mitigasinya.

--

iii. rencana penerbitan produk baru

No	Nama Produk Baru ¹	Lini Usaha	Jenis Pertanggungngan ²	Risiko yang Dijamin	Manfaat yang Dijanjikan	Masa Pertanggungngan	Cara Pemasaran	Target Pasar	Rencana Waktu Penerbitan atau Pelaksanaan	Tujuan/Manfaat		Risiko yang mungkin Timbul ³
										Bagi Unit syariah	Bagi Pemegang Polis	
1												
2												
3												
dst ..												

¹ Jika sudah ditetapkan

² Jenis pertanggungan, diisi dengan perorangan, kumpulan atau perorangan, dan kumpulan

³ Penjelasan/Uraian yang lebih terperinci dapat dilampirkan dalam lembaran terpisah.

- b. Rencana pemasaran produk asuransi paling sedikit memuat:
- i. saluran distribusi yang digunakan dan kerja sama dengan pihak lain

--

ii. kerja sama dengan pihak lain

No.	Nama Pihak Lain	Afiliasi/non afiliasi	Bidang Usaha	Nama Produk	Deskripsi Umum Produk	Model/Bentuk/Jenis Kerjasama	Jangka Waktu Kerjasama Pemasaran
1							
2							
3							
4							

dst..							

c. Rencana Pengembangan Program Pertanggungan Ulang Bagi Perusahaan Reasuransi yang paling sedikit memuat:

- i. lini usaha yang akan dikembangkan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun ke depan;
- ii. kajian pengembangan program pertanggungan ulang yang mempertimbangkan data sebagai berikut:
 - 1) kebutuhan atau permintaan perusahaan lain atas program pertanggungan ulang sejenis;
 - 2) tren pemasaran program pertanggungan ulang sejenis oleh Perusahaan Reasuransi lain;
 - 3) ketersediaan sumber daya yang dimiliki Perusahaan Reasuransi untuk memasarkan program pertanggungan ulang sejenis;
 - 4) profil risiko dan kerugian yang sesuai dengan program pertanggungan ulang yang akan dipasarkan dan segmen pasar yang menjadi sasaran pemasaran;
 - 5) profil biaya yang sesuai dengan program pertanggungan ulang yang akan dipasarkan;
 - 6) kinerja portofolio investasi Perusahaan Reasuransi saat ini;
 - 7) portofolio investasi yang sesuai dengan program pertanggungan ulang yang akan dipasarkan;
 - 8) permodalan; dan
 - 9) risiko yang mungkin timbul bagi Perusahaan Reasuransi serta mitigasinya.

--

d. Rencana Pengembangan SDM Terkait dengan Pengembangan Produk Asuransi

Dijelaskan rencana pengembangan SDM yang terkait dengan rencana pengembangan produk di perusahaan.

--

5.5 Rencana Pengembangan Organisasi dan SDM

Rencana pengembangan organisasi dan SDM paling sedikit meliputi:

- i. rencana pengembangan organisasi yang memuat rencana pembentukan/perubahan satuan kerja dan/atau komite yang disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas usaha perusahaan;
- ii. rencana pengembangan SDM yang memuat:
 - rencana kebutuhan jumlah SDM;
 - rencana kebutuhan pendidikan dan pelatihan SDM dan rencana biaya/anggaran pendidikan dan pelatihan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- iii. rencana pemanfaatan tenaga asing dan pengalihdayaan yang meliputi rencana penggunaan tenaga kerja diluar tenaga kerja tetap, baik tenaga kerja asing maupun lokal, termasuk jumlah dan bidang kerja penugasan.

Catatan:

Untuk point i format bebas. Jika perusahaan belum memiliki format untuk point ii dan iii maka perusahaan dapat menggunakan format seperti terlampir di bawah

RENCANA KEBUTUHAN SDM

No	Jumlah seluruh SDM per 30 Sept 20XX-1*	Jumlah SDM per Level Jabatan	Rekrutmen Yang Akan Dilaksanakan						
			per 31 Des 20XX-1*	per 31 Mar20XX*	per 30 Jun20XX*	per 30 Sept 20XX*	per 31 Des 20XX*	per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
1									

* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

**RENCANA KEBUTUHAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SDM
SERTA BIAYA/ANGGARAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN**

No	Materi Diklat ¹	Metode Diklat ²	Perkiraan Waktu Diklat ³	Durasi Diklat ⁴	Tempat	Nama Narasumber /Lembaga Diklat	Jumlah Seluruh Peserta	Jumlah Peserta per Level Jabatan	Biaya Diklat
1									

- ¹ misal: manajemen risiko, marketing dsb...
diisi dengan *in house training* atau *out house training*
- ² diisi dengan bulan pelaksanaan training, misal: bulan
- ³ Maret 2015
- ⁴ diisi dengan lamanya waktu diklat misal: 3 hari

RENCANA PENGGUNAAN TENAGA KERJA ASING¹

No	Bidang Tugas dan Posisi		Jumlah	Nama TKA	Kewarganegaraan TKA	Masa Jabatan		Nama Tenaga Pendamping	Rencana Program Alih Pengetahuan
	Posisi Jabatan	Ruang Lingkup/tupoksi				Tgl Mulai	Tgl Akhir		
1	Komisaris								
2	Direksi								
3	Pimpinan Kantor Cabang								
4	Pimpinan Kantor Di Luar Kantor Cabang								
5	Tenaga Ahli/Konsultan								
6	Jabatan lainnya ²								
	Alasan penggunaan TKA serta alasan tidak/belum menggunakan Tenaga Kerja Indonesia:								
	a.....								
	b.....								

No	Tenaga Kerja Asing				Masa Jabatan		Program Alih Pengetahuan	Hasil Akhir Program Alih Pengetahuan ²
	Nama	Kewarganegaraan	Jabatan	Bidang Tugas/ Tupoksi	Tanggal Mulai	Tanggal Akhir		
								
	b.....							
	dst.....							

Keterangan:

¹ diisi NIHIL jika perusahaan tidak memiliki rencana pengakhiran TKA.

² diisi dengan:

- jabatan atau tupoksi akan diisi/dilanjutkan oleh tenaga asing yang lain.
- jabatan atau tupoksi sudah dapat diisi oleh WNI.
- alasan lain yang relevan

5.6 Rencana Pengembangan Sistem Teknologi Informasi

Rencana pengembangan sistem teknologi informasi paling sedikit harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- dapat memberikan informasi terkini dan akurat mengenai portofolio pertanggungan serta profil risiko dan kerugian;
- dapat mendukung pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan;

5.7 Rencana Pengembangan dan/atau Perubahan Jaringan Kantor

Rencana pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor paling sedikit meliputi rencana pembukaan dan penggabungan kantor di luar kantor pusat.

RENCANA PENGEMBANGAN DAN/ATAU PERUBAHAN JARINGAN KANTOR

No	JENIS KANTOR	WAKTU PELAKSANAAN ¹	PERKIRAAN INVESTASI/BIAYA	LOKASI ²	KETERANGAN ³
A. PEMBUKAAN KANTOR					
1	Kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim				
2	Kantor yang tidak memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim				
B. PERUBAHAN STATUS					
1	Kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim				
2	Kantor yang tidak memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim				
C. PENGABUNGAN					
1	Kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis,				

No	JENIS KANTOR	WAKTU PELAKSANAAN ¹	PERKIRAAN INVESTASI/BIAYA	LOKASI ²	KETERANGAN ³
	menetapkan untuk membayar atau menolak klaim a. Sesama kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim b. Sesama kantor yang tidak memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim dst.				
C. PEMINDAHAN ALAMAT					
1					
2					
3					
D. PENUTUPAN					
1					
2					

Keterangan:

¹ Diisi dengan bulan rencana waktu pelaksanaan.

² Untuk lokasi di wilayah DKI Jakarta paling sedikit menyebutkan nama provinsi DKI Jakarta.

Untuk lokasi di luar wilayah DKI Jakarta, paling sedikit mencantumkan nama Kabupaten/Kotamadya.

³ - Keterangan detail dapat dilampirkan dalam lembaran terpisah

- Khusus untuk kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim, diinformasikan tenaga ahli yang akan mengisi kantor tersebut

5.8 Informasi Lainnya

Informasi lainnya paling sedikit meliputi informasi yang perlu disampaikan karena mempengaruhi kegiatan usaha perusahaan, yang tidak disebutkan dalam cakupan Rencana Bisnis di atas.

Contoh:

1. rencana merger, akuisisi dan konsolidasi;
2. rencana pengalihan portofolio pertanggungan;
3. rencana perubahan bidang usaha perasuransian;

4. rencana perubahan kegiatan usaha tidak berdasarkan prinsip syariah menjadi berdasarkan prinsip syariah.

Bagian II

Rencana Korporasi Untuk Unit Syariah

RINGKASAN EKSEKUTIF

Ringkasan eksekutif paling sedikit meliputi:

- a. visi, misi dan nilai-nilai strategis (*corporate value*) dan struktur organisasi unit syariah;
Penjelasan mengenai struktur organisasi unit syariah secara umum;
- b. arah kebijakan unit syariah yang memuat informasi mengenai arah dan kebijakan pengembangan usaha yang akan dilakukan unit syariah jangka pendek 1 (satu) tahun ke depan dan jangka menengah 3 (tiga) tahun ke depan;
- c. indikator keuangan utama antara lain memuat kinerja unit syariah per akhir bulan September pada tahun penyusunan Rencana Bisnis dan proyeksi dari permodalan, tingkat solvabilitas, rasio kecukupan investasi, dan rasio keuangan lainnya serta penilaian tingkat risiko, khususnya risiko aset dan liabilitas, risiko asuransi, dan risiko operasional; dan
- a. target jangka pendek kegiatan dari unit syariah selama 1 (satu) tahun ke depan dan target jangka menengah kegiatan dari unit syariah selama 3 (tiga) tahun ke depan.

BAB I
KEBIJAKAN DAN STRATEGI MANAJEMEN

1. 1 Analisis Posisi Unit Syariah Dalam Menghadapi Persaingan Usaha

Analisis posisi unit syariah dalam menghadapi persaingan usaha yang memuat analisis yang dilakukan secara industri maupun terhadap kelompok unit syariah yang memiliki karakteristik yang sama.

1.2 Kebijakan Manajemen

Kebijakan manajemen (*management policy*) yang memuat informasi umum kebijakan unit syariah yang ditetapkan oleh manajemen dalam mengembangkan usaha unit syariah di waktu yang akan datang.

1.3 Kebijakan Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Kebijakan manajemen risiko dan kepatuhan yang memuat informasi mengenai langkah-langkah dalam menerapkan manajemen risiko yang disusun berdasarkan evaluasi atas profil risiko unit syariah dan upaya-upaya perbaikan yang akan ditempuh serta penjelasan mengenai kebijakan dalam melaksanakan fungsi kepatuhan.

1.5 Strategi Pengembangan Bisnis

Strategi pengembangan bisnis yang memuat informasi langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan usaha unit syariah yang telah ditetapkan, termasuk penjelasan mengenai strategi pengembangan organisasi dan teknologi informasi, dan strategi untuk mengantisipasi perubahan kondisi eksternal.

1.5 Strategi Pengembangan SDM

Strategi pengembangan sumber daya manusia dan kebijakan remunerasi (*remuneration policy*) yang paling sedikit memuat informasi mengenai kebijakan umum yang mengatur mengenai pemberian gaji, tunjangan, insentif dan fasilitas lain yang bersifat keuangan kepada anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan pegawai termasuk kepada Dewan Pengawas Syariah.



BAB II
PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN

2.2 Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko, termasuk penilaian profil risiko untuk seluruh risiko yang diidentifikasi oleh unit syariah.

2.2 Penerapan Tata Kelola PerusahaanYang Baik

Jabarkan secara ringkas penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana telah diatur didalam POJK Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

2.3 Penerapan Kepatuhan Terhadap Prinsip Syariah

Jelaskan penerapan kepatuhan terhadap prinsip syariah pada unit syariah.

BAB III
KINERJA UNIT SYARIAH SAAT INI

3.1 Kontribusi

Jabarkan kontribusi unit syariah saat ini baik secara kualitatif maupun kuantitatif .

3.2 Hasil Investasi

Jabarkan hasil investasi yang diperoleh unit syariah saat ini baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

3.3 Laba dan Permodalan

Jabarkan laba dan permodalan unit syariah saat ini baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

BAB IV
PROYEKSI LAPORAN KEUANGAN DAN ASUMSI YANG DIGUNAKAN

4.1 Proyeksi Posisi Keuangan (Bukan Konsolidasi)

Isi format di bawah ini dan jabarkan secara naratif/deskriptif isi dari tabel di bawah.

a. Proyeksi Posisi Keuangan Untuk Usaha Asuransi Umum/ Usaha Reasuransi Pada Unit Syariah

Proyeksi Posisi Keuangan Dana Perusahaan

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1*	Proyeksi per 31 Des 20XX-1*	Proyeksi Tahun ke-1				Proyeksi	
			per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX *	per 31 Des 20XX *	per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
ASET								
Aset Investasi								
Deposito	-	-	-	-	-	-	-	-
Saham syariah	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukuk atau obligasi syariah	-	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah Negara	-	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh selain Negara Republik Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1*	Proyeksi per 31 Des 20XX-1*	Proyeksi Tahun ke-1				Proyeksi	
			per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX *	per 31 Des 20XX *	per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh lembaga multinasional	-	-	-	-	-	-	-	-
Reksa dana syariah	-	-	-	-	-	-	-	-
Efek beragun aset syariah	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembiayaan melalui kerjasama dengan pihak lain syariah.	-	-	-	-	-	-	-	-
Emas murni	-	-	-	-	-	-	-	-
Penyertaan langsung	-	-	-	-	-	-	-	-
Bangunan dengan hak strata atau tanah dengan bangunan untuk investasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Investasi lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah aset investasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset Bukan investasi								-
Kas dan bank	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan Investasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan hasil investasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan <i>ujrah</i> kepada peserta	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan alokasi surplus dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan bagi hasil pengelolaan investasi	-	-	-	-	-	-	-	-

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1*	Proyeksi per 31 Des 20XX-1*	Proyeksi Tahun ke-1				Proyeksi	
			per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX *	per 31 Des 20XX *	per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
dana <i>tabarru'</i>								
Tagihan <i>qardh</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
Bangunan dengan hak strata atau tanah dengan bangunan untuk dipakai sendiri	-	-	-	-	-	-	-	-
Perangkat keras computer	-	-	-	-	-	-	-	-
Aktiva tetap lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Aktiva lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah aset bukan investasi	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH ASET	-	-	-	-	-	-	-	-
KEWAJIBAN DAN EKUITAS								
Kewajiban								
Utang komisi	-	-	-	-	-	-	-	-
Utang <i>ujrah</i> reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	-
Utang pajak	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-
Utang zakat	-	-	-	-	-	-	-	-
Utang lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah kewajiban	-	-	-	-	-	-	-	-

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1*	Proyeksi per 31 Des 20XX-1*	Proyeksi Tahun ke-1				Proyeksi	
			per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX *	per 31 Des 20XX *	per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Ekuitas unit syariah								
Modal disetor	-	-	-	-	-	-	-	-
Agio saham	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan	-	-	-	-	-	-	-	-
Kenaikan (penurunan) surat berharga	-	-	-	-	-	-	-	-
Selisih penilaian aktiva tetap	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo laba	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah ekuitas unit syariah	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS UNIT SYARIAH	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:
* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif

Proyeksi Posisi Keuangan Dana Tabarru'

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1*	Proyeksi per 31 Des 20XX-1*	Proyeksi Tahun ke-1				Proyeksi	
			per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX *	per 31 Des 20XX *	per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
ASET								
Aset Investasi								
Deposito	-	-	-	-	-	-	-	-
Saham syariah	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukuk atau obligasi syariah	-	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah negara	-	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh selain NKRI	-	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-	-	-	-	-	-	-
Reksa dana syariah	-	-	-	-	-	-	-	-
Efek beragun aset syariah	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembiayaan melalui kerjasama dengan pihak lain.	-	-	-	-	-	-	-	-
Emas murni	-	-	-	-	-	-	-	-
Investasi lain	-	-	-	-	-	-	-	-

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1*	Proyeksi per 31 Des 20XX-1*	Proyeksi Tahun ke-1				Proyeksi	
			per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX *	per 31 Des 20XX *	per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
Jumlah Investasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset Bukan investasi		-	-	-	-	-	-	-
Kas dan bank	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kontribusi	-							-
Tagihan reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan investasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan hasil investasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah aset bukan investasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Aset	-	-	-	-	-	-	-	-
KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA TABARRU'								
Kewajiban								
Utang								
Utang klaim	-	-	-	-	-	-	-	-
Utang reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	-
Utang <i>ujrah</i> kepada unit syariah	-	-	-	-	-	-	-	-
Utang alokasi surplus kepada tertanggung	-	-	-	-	-	-	-	-
Utang alokasi surplus kepada unit syariah	-	-	-	-	-	-	-	-
Utang bagi hasil investasi	-	-	-	-	-	-	-	-

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1*	Proyeksi per 31 Des 20XX-1*	Proyeksi Tahun ke-1				Proyeksi	
			per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX *	per 31 Des 20XX *	per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
dana <i>tabarru</i> kepada unit syariah								
Utang zakat	-	-	-	-	-	-	-	-
Utang lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Utang	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-
Penyisihan Teknis		-	-	-	-	-	-	-
Penyisihan kontribusi	-	-	-	-	-	-	-	-
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan (PKYBMP)	-	-	-	-	-	-	-	-
Penyisihan klaim	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah penyisihan teknis	-	-	-	-	-	-	-	-
<i>Qardh</i>	-							
Jumlah kewajiban	-	-	-	-	-	-	-	-
Ekuitas dana tabarru'								
Akumulasi dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
Kenaikan (penurunan) surat berharga	-	-	-	-	-	-	-	-
Selisih penilaian berdasar SAK & SAP	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset yang tidak diperkenankan	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah ekuitas dana tabarru'	-	-	-	-	-	-	-	-

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1*	Proyeksi per 31 Des 20XX-1*	Proyeksi Tahun ke-1				Proyeksi	
			per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX *	per 31 Des 20XX *	per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA <i>TABARRU'</i>	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif

b. Proyeksi Posisi Keuangan Untuk Usaha Asuransi Jiwa Pada Unit Syariah

Proyeksi Posisi Keuangan Dana Perusahaan

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1*	Proyeksi per 31 Des 20XX-1*	Proyeksi Tahun ke-1				Proyeksi	
			per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX *	per 31 Des 20XX *	per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
ASET								
Aset Investasi								
Deposito	-	-	-	-	-	-	-	-
Saham syariah	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukuk atau obligasi syariah	-	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah Negara	-	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh selain Negara Republik Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh lembaga multinasional	-	-	-	-	-	-	-	-
Reksa dana syariah	-	-	-	-	-	-	-	-
Efek beragun aset syariah	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembiayaan melalui kerjasama dengan pihak	-	-	-	-	-	-	-	-

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1*	Proyeksi per 31 Des 20XX-1*	Proyeksi Tahun ke-1				Proyeksi	
			per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX *	per 31 Des 20XX *	per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
lain syariah.								
Emas murni	-	-	-	-	-	-	-	-
Penyertaan langsung	-	-	-	-	-	-	-	-
Bangunan dengan hak strata atau tanah dengan bangunan untuk investasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Investasi lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah aset investasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset Bukan investasi								-
Kas dan bank	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan Investasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan hasil investasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan <i>ujrah</i> kepada peserta	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan alokasi surplus dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan bagi hasil pengelolaan investasi dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan <i>qardh</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
Bangunan dengan hak strata atau tanah dengan bangunan untuk dipakai sendiri	-	-	-	-	-	-	-	-
Perangkat keras computer	-	-	-	-	-	-	-	-

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1*	Proyeksi per 31 Des 20XX-1*	Proyeksi Tahun ke-1				Proyeksi	
			per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX *	per 31 Des 20XX *	per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
Aktiva tetap lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Aktiva lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah aset bukan investasi	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH ASET	-	-	-	-	-	-	-	-
KEWAJIBAN DAN EKUITAS								
Kewajiban								
Utang komisi	-	-	-	-	-	-	-	-
Utang <i>ujrah</i> reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	-
Utang pajak	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-
Utang zakat	-	-	-	-	-	-	-	-
Utang lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah kewajiban	-	-	-	-	-	-	-	-
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Ekuitas unit syariah								
Modal disetor	-	-	-	-	-	-	-	-
Agio saham	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan	-	-	-	-	-	-	-	-
Kenaikan (penurunan) surat berharga	-	-	-	-	-	-	-	-

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1*	Proyeksi per 31 Des 20XX-1*	Proyeksi Tahun ke-1				Proyeksi	
			per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX *	per 31 Des 20XX *	per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
Selisih penilaian aktiva tetap	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo laba	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah ekuitas unit syariah	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS UNIT SYARIAH	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:
* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif

Proyeksi Posisi Keuangan Dana Tabarru'

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1*	Proyeksi per 31 Des 20XX-1*	Proyeksi Tahun ke-1				Proyeksi	
			per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX *	per 31 Des 20XX *	per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
ASET								
Aset Investasi								
Deposito	-	-	-	-	-	-	-	-
Saham syariah	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukuk atau obligasi syariah	-	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah negara	-	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh selain NKRI	-	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-	-	-	-	-	-	-
Reksa dana syariah	-	-	-	-	-	-	-	-
Efek beragun aset syariah	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembiayaan melalui kerjasama dengan pihak lain.	-	-	-	-	-	-	-	-
Emas murni	-	-	-	-	-	-	-	-
Investasi lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Investasi	-	-	-	-	-	-	-	-

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1*	Proyeksi per 31 Des 20XX-1*	Proyeksi Tahun ke-1				Proyeksi	
			per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX *	per 31 Des 20XX *	per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
Aset Bukan investasi		-	-	-	-	-	-	-
Kas dan bank	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kontribusi	-							-
Tagihan reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan investasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan hasil investasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah aset bukan investasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Aset	-	-	-	-	-	-	-	-
KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA TABARRU'								
Kewajiban								
Utang								
Utang klaim	-	-	-	-	-	-	-	-
Utang reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	-
Utang <i>ujrah</i> kepada unit syariah	-	-	-	-	-	-	-	-
Utang alokasi surplus kepada tertanggung	-	-	-	-	-	-	-	-
Utang alokasi surplus kepada unit syariah	-	-	-	-	-	-	-	-
Utang bagi hasil investasi dana <i>tabarru</i> kepada unit	-	-	-	-	-	-	-	-

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1*	Proyeksi per 31 Des 20XX-1*	Proyeksi Tahun ke-1				Proyeksi	
			per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX *	per 31 Des 20XX *	per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
syariah								
Utang zakat	-	-	-	-	-	-	-	-
Utang lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Utang	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-
Penyisihan Teknis		-	-	-	-	-	-	-
Penyisihan kontribusi	-	-	-	-	-	-	-	-
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan (PKYBMP)	-	-	-	-	-	-	-	-
Penyisihan klaim	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah penyisihan teknis	-	-	-	-	-	-	-	-
<i>Qardh</i>	-							
Jumlah kewajiban	-	-	-	-	-	-	-	-
Ekuitas dana tabarru'								
Akumulasi dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
Kenaikan (penurunan) surat berharga	-	-	-	-	-	-	-	-
Selisih penilaian berdasar SAK & SAP	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset yang tidak diperkenankan	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah ekuitas dana tabarru'	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH KEWAJIBAN	-	-	-	-	-	-	-	-

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1*	Proyeksi per 31 Des 20XX-1*	Proyeksi Tahun ke-1				Proyeksi	
			per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX *	per 31 Des 20XX *	per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
DAN EKUITAS DANA <i>TABARRU'</i>								

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif

Proyeksi Posisi Keuangan Dana Investasi Peserta

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1*	Proyeksi per 31 Des 20XX-1*	Proyeksi Tahun ke-1				Proyeksi	
			per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX *	per 31 Des 20XX *	per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
ASET								
Aset Investasi								
Deposito	-	-	-	-	-	-	-	-
Saham Syariah	-	-	-	-	-	-	-	-
Sukuk atau Obligasi Syariah	-	-	-	-	-	-	-	-
Surat Berharga Syariah Negara	-	-	-	-	-	-	-	-
Surat Berharga Syariah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-
Surat Berharga Syariah Yang Diterbitkan oleh selain NKRI	-	-	-	-	-	-	-	-
Surat Berharga Syariah Yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-	-	-	-	-	-	-
Reksa dana Syariah	-	-	-	-	-	-	-	-
Efek Beragun Aset Syariah	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembiayaan Melalui Kerjasama Dengan Pihak Lain.	-	-	-	-	-	-	-	-
Emas Murni	-	-	-	-	-	-	-	-
Investasi Lain	-	-	-	-	-	-	-	-

URAIAN	Aktual per 30 Sept 20XX-1*	Proyeksi per 31 Des 20XX-1*	Proyeksi Tahun ke-1				Proyeksi	
			per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX *	per 31 Des 20XX *	per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
Jumlah Investasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset Bukan Investasi								
Kas dan Bank	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan Investasi	-							-
Tagihan Hasil Investasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset Lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Aset Bukan Investasi	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH ASET	-	-	-	-	-	-	-	-
KEWAJIBAN								
Utang Ujrah/Fee Pengelolaan Dana	-	-	-	-	-	-	-	-
Utang Bagi Hasil Investasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Utang Penarikan Dana Investasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Akumulasi Dana Investasi Peserta	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH KEWAJIBAN	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif

4.2 Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif (Untuk Periode Yang Berakhir Pada)

Isi format di bawah ini dan jabarkan secara naratif/deskriptif isi dari tabel di bawah.

a. Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif Untuk Usaha Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi Pada Unit Syariah

Proyeksi Laba / Rugi Komprehensif Dana Perusahaan				(dalam jutaan rupiah)				
URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*		
PENDAPATAN								
Ujrah diterima								
a. Ujrah atas pengelolaan risiko	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Ujrah atas pengelolaan investasi dana tabarru'	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Ujrah Diterima	-	-	-	-	-	-	-	-
Penerimaan Komisi	-	-	-	-	-	-	-	-
Bagi hasil pengelolaan investasi dana tabarru'	-	-	-	-	-	-	-	-

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*		
Alokasi surplus <i>underwriting</i> dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
Hasil pengelolaan investasi unit syariah	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan usaha lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah pendapatan	-	-	-	-	-	-	-	-
								-
BEBAN USAHA								-
Komisi dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-
<i>Ujrah</i> reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban pemasaran	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban umum & administrasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban usaha lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Beban Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-
Hasil (beban) lain non usaha neto	-	-	-	-	-	-	-	-
LABA (RUGI) SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK	-	-	-	-	-	-	-	-
Zakat	-	-	-	-	-	-	-	-
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	-	-	-	-	-	-	-	-
Pajak Penghasilan	-	-	-	-	-	-	-	-
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	-	-	-

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*		
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:
* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif

Proyeksi Surplus Underwriting Dana Tabarru'

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*		
PENDAPATAN UNDERWRITING								
Kontribusi para peserta								
Kontribusi reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	-
Penurunan (kenaikan) Penyisihan kontribusi dan KYBMP	-	-	-	-	-	-	-	-
a. Penurunan (kenaikan) penyisihan kontribusi	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Penurunan (kenaikan) KYBMP	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Penurunan (kenaikan) Penyisihan kontribusi dan KYBMP	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah pendapatan kontribusi neto	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban klaim								
a. Klaim bruto	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Klaim reasuransi diterima	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Kenaikan (penurunan) penyisihan klaim	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah beban klaim	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya adjuster	-	-	-	-	-	-	-	-
Surplus (defisit) underwriting	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif

b. Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif Untuk Usaha Asuransi Jiwa Pada Unit Syariah

Proyeksi Laba / Rugi Komprehensif Dana Perusahaan							(dalam jutaan rupiah)	
URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*		
PENDAPATAN								
<i>Ujrah</i> diterima								
a. <i>Ujrah</i> atas pengelolaan risiko	-	-	-	-	-	-	-	-
b. <i>Ujrah</i> atas pengelolaan investasi dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
c. <i>Ujrah</i> atas pengelolaan investasi dana investasi peserta	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Ujrah Diterima	-	-	-	-	-	-	-	-
Penerimaan Komisi	-	-	-	-	-	-	-	-
Bagi hasil pengelolaan investasi dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
Bagi hasil pengelolaan investasi dana								

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*		
investasi peserta								
Alokasi surplus <i>underwriting</i> dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
Hasil pengelolaan investasi unit syariah	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan usaha lain	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH PENDAPATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
								-
BEBAN USAHA								-
Biaya Akuisisi	-	-	-	-	-	-	-	-
a. Beban komisi - Tahun pertama								
b. Beban komisi - Tahun lanjutan								
c. Beban komisi – <i>Overriding</i>								
d. Beban akuisisi lainnya								
Jumlah Biaya Akuisisi								
<i>Ujrah</i> reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban pemasaran	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban umum & administrasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban usaha lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Beban Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-
Imbalan jasa DPLK/Jasa manajemen lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-
Hasil (beban) lain non usaha neto	-	-	-	-	-	-	-	-

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*		
LABA (RUGI) SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK	-	-	-	-	-	-	-	-
Zakat	-	-	-	-	-	-	-	-
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	-	-	-	-	-	-	-	-
Pajak Penghasilan	-	-	-	-	-	-	-	-
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:
* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif

Proyeksi Surplus Underwriting Dana Tabarru'

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*		
PENDAPATAN UNDERWRITING								
Kontribusi para peserta	-	-	-	-	-	-	-	-
Kontribusi reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	-
Penurunan (kenaikan) Penyisihan kontribusi dan KYBMP	-	-	-	-	-	-	-	-
a. Penurunan (kenaikan) penyisihan kontribusi	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Penurunan (kenaikan) KYBMP	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Penurunan (kenaikan) Penyisihan kontribusi dan KYBMP	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah pendapatan kontribusi neto	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban klaim								
a. Klaim bruto	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Klaim reasuransi diterima	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Kenaikan (penurunan) penyisihan klaim	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah beban klaim	-	-	-	-	-	-	-	-
Surplus (defisit) underwriting	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif

Proyeksi Perubahan Dana Investasi Peserta (dalam jutaan rupiah)

Uraian	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan – Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*		
DANA INVESTASI PESERTA PADA AWAL TAHUN	-	-	-	-	-	-	-	-
Penambahan dana investasi peserta periode berjalan								
a. Penambahan dana dari kontribusi peserta	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Penambahan dana dari hasil investasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Penambahan dana investasi peserta	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya dan ujah pengelolaan investasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Penarikan dana investasi peserta								
a. Penarikan dana investasi peserta	-	-	-	-	-	-	-	-

Uraian	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan – Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*		
yang telah jatuh tempo								
b. Penarikan/penebusan dana investasi peserta sebelum jatuh tempo	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah penarikan dana investasi peserta	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH DANA INVESTASI PESERTA PADA AKHIR TAHUN	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif

4.3 Proyeksi Arus Kas

a. Proyeksi Arus Kas Untuk Usaha Asuransi Umum/ Usaha Reasuransi Pada Unit Syariah

Proyeksi Arus Kas Dana Perusahaan

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*		
Saldo Awal Kas dan Bank	-	-	-	-	-	-	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI								
Arus Kas Masuk								
a. <i>Ujrah</i> diterima	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk	-	-	-	-	-	-	-	-
Arus Kas Keluar								
a. Komisi	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Beban pemasaran	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Pembayaran <i>ujrah</i> reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	-
d. Pembayaran sewa	-	-	-	-	-	-	-	-
e. Pembayaran zakat	-	-	-	-	-	-	-	-
f. Pembayaran pajak	-	-	-	-	-	-	-	-
g. Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Kas Keluar	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	-	-	-	-	-	-	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI								
Arus Kas Masuk								
a. Penerimaan hasil investasi unit syariah	-	-	-	-	-	-	-	-

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des	Jan-Des
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*	20XX+1*	20XX+2*
b. Penerimaan alokasi surplus dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Penerimaan bagi hasil investasi dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
d. Pencairan investasi	-	-	-	-	-	-	-	-
e. Penjualan aktiva tetap	-	-	-	-	-	-	-	-
f. Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk	-	-	-	-	-	-	-	-
Arus Kas Keluar								
a. Penempatan investasi	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Pembelian aktiva tetap	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Kas Keluar	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	-	-	-	-	-	-	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN								
Arus Kas Masuk								
a. Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Setoran modal/modal kerja	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Penerimaan <i>qardh</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
d. Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk	-	-	-	-	-	-	-	-
Arus Kas Keluar								
a. Pembayaran pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	-

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*		
c. Qardh	-	-	-	-	-	-	-	-
d. Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Kas Keluar	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	-							
SALDO AKHIR KAS DAN BANK								

Keterangan:
* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif

Proyeksi Arus Kas Dana Tabarru'

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*		
SALDO AWAL KAS DAN BANK	-	-	-	-	-	-	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI								
Arus Kas Masuk								
a. Kontribusi para peserta	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Klaim reasuransi diterima	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Penerimaan distribusi surplus underwriting reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk								
Arus Kas Keluar	-	-	-	-	-	-	-	-
a. Pembayaran <i>ujrah</i> asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Kontribusi reasuransi dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Klaim dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-
d. Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Kas Keluar	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	-	-	-	-	-	-	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI								
Arus Kas Masuk								
a. Penerimaan hasil investasi dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Pencairan investasi dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Penjualan tanah dan bangunan	-	-	-	-	-	-	-	-
d. Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk	-	-	-	-	-	-	-	-

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des	Jan-Des
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*	20XX+1*	20XX+2*
Arus Kas Keluar								
a. Penempatan investasi	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Pembayaran distribusi surplus underwriting ke unit syariah	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Pembayaran distribusi surplus underwriting ke peserta	-	-	-	-	-	-	-	-
d. Pembayaran bagi hasil investasi dana <i>tabarru'</i> ke unit syariah	-	-	-	-	-	-	-	-
e. Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Kas Keluar	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	-	-	-	-	-	-	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN								
Arus Kas Masuk								
a. <i>Qardh</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk	-	-	-	-	-	-	-	-
Arus Kas Keluar								
a. Pembayaran <i>qardh</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Kas Keluar	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-	-	-	-	-	-	-	-
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif

b. Proyeksi Arus Kas Untuk Usaha Asuransi Jiwa Pada Unit Syariah

Proyeksi Arus Kas Dana Perusahaan			(dalam jutaan rupiah)					
URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*		
Saldo Awal Kas dan Bank	-	-	-	-	-	-	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI								
Arus Kas Masuk								
a. Ujrah diterima	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk	-	-	-	-	-	-	-	-
Arus Kas Keluar								
a. Komisi	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Beban pemasaran	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Pembayaran ujrah reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	-

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des	Jan-Des
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*	20XX+1*	20XX+2*
d. Pembayaran sewa	-	-	-	-	-	-	-	-
e. Pembayaran zakat	-	-	-	-	-	-	-	-
f. Pembayaran pajak	-	-	-	-	-	-	-	-
g. Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Kas Keluar	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	-	-	-	-	-	-	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI								
Arus Kas Masuk								
a. Penerimaan hasil investasi unit syariah	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Penerimaan alokasi surplus dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Penerimaan bagi hasil investasi dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
d. Pencairan investasi	-	-	-	-	-	-	-	-
e. Penjualan aktiva tetap	-	-	-	-	-	-	-	-
f. Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk	-	-	-	-	-	-	-	-
Arus Kas Keluar								
a. Penempatan investasi	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Pembelian aktiva tetap	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Kas Keluar	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	-	-	-	-	-	-	-	-

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN								
Arus Kas Masuk								
a. Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Setoran modal/modal kerja	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Penerimaan <i>qardh</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
d. Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk	-	-	-	-	-	-	-	-
Arus Kas Keluar								
a. Pembayaran pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	-
c. <i>Qardh</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
d. Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Kas Keluar	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	-							
SALDO AKHIR KAS DAN BANK								

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif

Proyeksi Arus Kas Dana Tabarru'

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*		
SALDO AWAL KAS DAN BANK	-	-	-	-	-	-	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI								
Arus Kas Masuk								
a. Kontribusi para peserta	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Klaim reasuransi diterima	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Penerimaan distribusi surplus underwriting reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk								
Arus Kas Keluar	-	-	-	-	-	-	-	-
a. Pembayaran <i>ujrah</i> asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Kontribusi reasuransi dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Klaim dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-
d. Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Kas Keluar	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	-	-	-	-	-	-	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI								
Arus Kas Masuk								
a. Penerimaan hasil investasi dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Pencairan investasi dana <i>tabarru'</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Penjualan tanah dan bangunan	-	-	-	-	-	-	-	-
d. Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk	-	-	-	-	-	-	-	-

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1*	Jan-Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	Jan-Mar 20XX*	Jan-Jun 20XX*	Jan - Sept 20XX*	Jan-Des 20XX*		
Arus Kas Keluar								
a. Penempatan investasi	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Pembayaran distribusi surplus underwriting ke unit syariah	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Pembayaran distribusi surplus underwriting ke peserta	-	-	-	-	-	-	-	-
d. Pembayaran bagi hasil investasi dana <i>tabarru'</i> ke unit syariah	-	-	-	-	-	-	-	-
e. Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Kas Keluar	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	-	-	-	-	-	-	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN								
Arus Kas Masuk								
a. <i>Qardh</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk	-	-	-	-	-	-	-	-
Arus Kas Keluar								
a. Pembayaran <i>qardh</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Kas Keluar	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-	-	-	-	-	-	-	-
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

4.4 Proyeksi Rasio-Rasio

Proyeksi rasio-rasio paling sedikit memuat proyeksi rasio keuangan pokok dan pos-pos tertentu lainnya yang dapat memberikan informasi untuk penilaian kondisi permodalan, solvabilitas, likuiditas, investasi, dan liabilitas.

a. Proyeksi Rasio-Rasio dan Pos-Pos Tertentu Lainnya Untuk Usaha Asuransi Umum/ Usaha Reasuransi Pada Unit Syariah

(dalam jutaan rupiah)
(rasio dalam persentase)

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi					
	per 30 Sept	per 31 Des	Tahun ke-1				per 31 Des	per 31 Des
	20XX-1*	20XX-1*	per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX*	per 31 Des 20XX*	20XX+1*	20XX+2*
I. DANA TABARRU'								
A.RASIO TINGKAT SOLVABILITAS								
Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru'								
Aset Yang Diperkenankan	-	-	-	-	-	-	-	-
Kewajiban	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Tingkat Solvabilitas (a)	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Dana yang Diperlukan untuk Mengantisipasi Risiko (b)	-	-	-	-	-	-	-	-
Rasio Pencapaian Solvabilitas (a÷b)	-	-	-	-	-	-	-	-
B. RASIO TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN SELAIN SOLVABILITAS								
i. Rasio Likuiditas								
a. Aset Lancar	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Liabilitas Lancar	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Rasio (a ÷ b)	-	-	-	-	-	-	-	-

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi					
	per 30 Sept	per 31 Des	Tahun ke-1				per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX*	per 31 Des 20XX*		
ii.Rasio Kecukupan Investasi								
a. Investasi + Kas & Bank (Lihat Neraca SAP)	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Penyisihan Teknis Retensi Sendiri	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Utang Klaim Retensi Sendiri + Utang Lain Kepada Peserta	-	-	-	-	-	-	-	-
d. Rasio (a ÷ (b + c))	-	-	-	-	-	-	-	-
iii.Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Kontribusi Neto								
a. Hasil Investasi	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Pendapatan Kontribusi Neto	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Rasio (a ÷ b)	-	-	-	-	-	-	-	-
iv.Rasio Beban Klaim Neto dengan Pendapatan Kontribusi Neto	-	-	-	-	-	-	-	-
II. DANA PERUSAHAAN								
i. Rasio Kekayaan yang Tersedia untuk Qardh								
a. Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Kekayaan yang Harus Disediakan Untuk Qardh	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Rasio Kekayaan yang Tersedia untuk Qardh (a ÷ b)	-	-	-	-	-	-	-	-
ii. Rasio Solvabilitas Dana Perusahaan								
a. Solvabilitas Dana Perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Jumlah yang Paling Besar antara Kekayaan yang Harus Disediakan untuk Qardh atau Modal Sendiri yang	-	-	-	-	-	-	-	-

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi					
	per 30 Sept	per 31 Des	Tahun ke-1				per 31 Des	per 31 Des
	20XX-1*	20XX-1*	per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX*	per 31 Des 20XX*	20XX+1*	20XX+2*
Dipersyaratkan								
c. Rasio Solvabilitas Dana Perusahaan (a ÷ b)	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

**Jika ada akun yang harus diisi dari perhitungan akumulasi, misal dari laporan laba rugi, maka diisi dengan nilai akumulasi.

penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif

b. Proyeksi Rasio-Rasio dan Pos-Pos Tertentu Lainnya Untuk Usaha Asuransi Jiwa Pada Unit Syariah

(dalam jutaan rupiah)
(rasio dalam persentase)

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi					
	per 30 Sept	per 31 Des	Tahun ke-1				per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX*	per 31 Des 20XX*		
I. DANA TABARRU'								
i. RASIO TINGKAT SOLVABILITAS								
1. Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru'								
a. Aset Yang Diperkenankan	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Kewajiban	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Jumlah Tingkat Solvabilitas (a-b)	-	-	-	-	-	-	-	-
d. Jumlah Dana yang Diperlukan untuk Mengantisipasi Risiko	-	-	-	-	-	-	-	-
e. Rasio Pencapaian Solvabilitas (c÷d)	-	-	-	-	-	-	-	-
ii. RASIO TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN SELAIN SOLVABILITAS								
1. Rasio Likuiditas								
a. Aset Lancar	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Liabilitas Lancar	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Rasio (a ÷ b)	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Rasio Kecukupan Investasi								
a. Investasi + Kas & Bank (Lihat Neraca SAP)	-	-	-	-	-	-	-	-

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
	per 30 Sept	per 31 Des	Tahun ke-1					
	20XX-1*	20XX-1*	per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX*	per 31 Des 20XX*		
b. Penyisihan Teknis Retensi Sendiri	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Utang Klaim Retensi Sendiri + Utang Lain Kepada Peserta	-	-	-	-	-	-	-	-
d. Rasio (a ÷ (b + c))	-	-	-	-	-	-	-	-
3.Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Kontribusi Neto								
a. Hasil Investasi	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Pendapatan Kontribusi Neto	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Rasio (a ÷ b)	-	-	-	-	-	-	-	-
4.Rasio Beban Klaim Neto dengan Pendapatan Kontribusi Neto	-	-	-	-	-	-	-	-
II. DANA PERUSAHAAN								
i. Rasio Kekayaan yang Tersedia untuk Qardh								
a. Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Kekayaan yang Harus Disediakan Untuk Qardh	-	-	-	-	-	-	-	-
Rasio Kekayaan yang Tersedia untuk Qardh (a ÷ b)	-	-	-	-	-	-	-	-
ii. Rasio Solvabilitas Dana Unit syariah								
a. Solvabilitas Dana Perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Jumlah yang Paling Besar antara Kekayaan yang Harus Disediakan untuk Qardh atau Modal Sendiri yang Dipersyaratkan	-	-	-	-	-	-	-	-
Rasio Solvabilitas Dana Perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-

URAIAN	Aktual	Proyeksi	Proyeksi					
	per 30 Sept	per 31 Des	Tahun ke-1				per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
	20XX-1*	20XX-1*	per 31 Mar 20XX*	per 30 Jun 20XX*	per 30 Sept 20XX*	per 31 Des 20XX*		
(a ÷ b)								

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

** Jika ada akun yang harus diisi dari perhitungan akumulasi, misal dari laporan laba rugi, maka diisi dengan nilai akumulasi.

penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif

4.5 Asumsi Yang Digunakan

Asumsi yang menggunakan asumsi optimis, asumsi normal dan asumsi pesimis. Asumsi ini telah meliputi asumsi mikro maupun makro. Contoh tabel di bawah berlaku bagi perusahaan asuransi umum/perusahaan asuransi jiwa/perusahaan reasuransi.

(dalam jutaan rupiah)

No.	Asumsi	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
		Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1 ²	Jan-Des 20XX+2 ²
		20XX-1 ²	20XX-1 ²	Jan-Mar 20XX ²	Jan-Jun 20XX ²	Jan - Sept 20XX ²	Jan-Des 20XX ²		
DATA AKTUAL									
1	Nilai tukar rupiah ⁴								
2	Tingkat inflasi ⁵								
3	Kerugian katastrofik (dalam rupiah) ⁶								
4	Tingkat hasil investasi ⁷								
5	Jumlah pertanggungan baru (dalam premi rupiah) ⁸								
6	Tingkat penghentian polis (polis yang dihentikan/jumlah polis di awal periode) ⁹								
7	Tingkat klaim (klaim bruto/premi bruto)								
8	<i>dst (asumsi lain yang relevan)</i>								
ASUMSI OPTIMIS									
1	Nilai tukar rupiah								
2	Tingkat inflasi								
3	Kerugian katastrofik								
4	Tingkat hasil investasi								
5	Jumlah pertanggungan baru (dalam premi rupiah)								
6	Tingkat penghentian polis								

No.	Asumsi	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
		Jan - Sept	Jan-Des	Tahun ke-1				Jan-Des 20XX+1 ²	Jan-Des 20XX+2 ²
		20XX-1 ²	20XX-1 ²	Jan-Mar 20XX ²	Jan-Jun 20XX ²	Jan - Sept 20XX ²	Jan-Des 20XX ²		
7	Tingkat klaim								
8	dst (asumsi lain yang relevan)								
ASUMSI NORMAL									
1	Nilai tukar rupiah								
2	Inflasi								
3	Kerugian katastrofik								
4	Tingkat hasil investasi								
5	Jumlah pertanggungan baru (dalam premi rupiah)								
6	Tingkat penghentian polis (polis yang dihentikan/jumlah polis di awal periode)								
7	Tingkat klaim								
8	dst (asumsi lain yang relevan)								
ASUMSI PESIMIS									
1	Nilai tukar rupiah								
2	Inflasi								
3	Kerugian katastrofik								
4	Tingkat hasil investasi								
5	Jumlah premi pertanggungan baru								
6	Tingkat penghentian polis								
7	Tingkat klaim								
8	dst (asumsi lain yang relevan)								

Keterangan:

¹ Kolom atau baris berwarna abu-abu tidak diisi.

² Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

³ Jika tidak tersedia asumsi per triwulan maka dapat menggunakan asumsi per tahun

⁴ Nilai kurs BI yang dilaporkan adalah nilai kurs tengah BI per tanggal laporan triwulan, misal laporan triwulan untuk bulan Jan - Maret, maka kurs yang digunakan adalah kurs BI per tanggal 31 Maret

⁵ Tingkat inflasi per bulan, data dapat diperoleh dari data yang dikeluarkan dari BPS

⁶ Datanya bisa diperoleh dari klaim dan cadangan klaim

⁷ Pedoman perhitungan tingkat hasil investasi dijelaskan berdasarkan perhitungan SAK

⁸ Proyeksinya disesuaikan dengan jumlah pertanggungan baru yang bertambah pada periode tersebut.

⁹ Tingkat penghentian polis = polis yang dihentikan/jumlah polis di awal periode

¹⁰ Untuk angka 1,2 dan 7, menggunakan data periode Jan-Sept (akumulasi)

BAB V
RENCANA UNIT SYARIAH

5.1. Rencana Permodalan

Rencana permodalan paling sedikit meliputi rencana perubahan modal termasuk rencana penambahan modal dari pemegang saham lama atau pemegang saham baru, rencana penambahan modal melalui pasar modal dan rencana penambahan modal lain. Unit syariah dapat menggunakan format tabel di bawah jika tidak mempunyai format baku. Contoh tabel di bawah berlaku bagi unit syariah asuransi /unit syariah reasuransi, dan dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan.

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	per 30 Sept	per 31 Des	Tahun ke-1				per 31 Des 20XX+1	per 31 Des 20XX+2
	20XX-1	20XX-1	per 31 Mar 20XX	per 30 Jun 20XX	per 30 Sept 20XX	per 31 Des 20XX		
POSISI MODAL								
Pemegang Saham								
1. -----	<i>(diisi dgn nominal)</i>							
2. -----								
3. -----								
4. -----								
Total Modal Disetor								
IPO (Initial Public Offering) - Go Public								
Penerbitan saham baru								

Uraian	Aktual	Proyeksi	Proyeksi				Proyeksi	
	per 30 Sept	per 31 Des	Tahun ke-1				per 31 Des 20XX+1	per 31 Des 20XX+2
	20XX-1	20XX-1	per 31 Mar 20XX	per 30 Jun 20XX	per 30 Sept 20XX	per 31 Des 20XX		
<i>Lainnya (seperti pinjamansubordinasi)</i>								
POSISI MODAL KERJA UNIT SYARIAH								

Keterangan:

* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

penjabaran tabel di atas secara naratif/deskriptif

5.2. Rencana Investasi

Jelaskan rencana investasi tahunan untuk dana perusahaan, dana tabarru' dan dana investasi peserta paling sedikit meliputi:

- a. rencana komposisi jenis investasi;
- b. perkiraan tingkat hasil investasi untuk setiap jenis investasi; dan
- c. pertimbangan yang mendasari rencana komposisi jenis investasi.

5.3. Rencana Reasuransi

Jelaskan rencana reasuransi paling sedikit meliputi:

- a. rincian retensi sendiri maksimum dari setiap risiko atau peristiwa setelah reasuransi ditempatkan, sesuai dengan kelas bisnis/lini usaha;
- b. rincian dari reasuradur utama termasuk nama, alamat, negara asal dari reasuradur;
- c. deskripsi retensi sendiri yang meliputi dukungan reasuransi otomatis proporsional dan/atau dukungan reasuransi otomatis non proporsional; dan
- d. proporsi signifikan dari program yang ditanggung oleh satu reasuradur atau reasuradur yang terafiliasi dengan satu kelompok bisnis usaha perasuransian, informasi tambahan tentang alasan pemilihan reasuradur dimaksud, termasuk rincian jaminan yang diberikan dan kesehatan keuangan.

5.4 Rencana Pengembangan Produk dan Pemasaran Produk Asuransi bagi Perusahaan Asuransi atau Rencana Pengembangan Program Pertanggung Ulang bagi Perusahaan Reasuransi

a. Rencana Pengembangan Produk Asuransi Syariah pada unit syariah yang paling sedikit memuat:

- i. lini usaha yang akan dikembangkan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun ke depan;
- ii. kajian pengembangan produk syariah yang mempertimbangkan data sebagai berikut:
 - 1) kebutuhan atau permintaan masyarakat atas produk asuransi syariah sejenis;
 - 2) tren pemasaran produk asuransi syariah sejenis oleh perusahaan asuransi lain;
 - 3) ketersediaan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk memasarkan produk asuransi syariah sejenis;
 - 4) profil risiko dan kerugian yang sesuai dengan produk asuransi syariah yang akan dipasarkan dan segmen pasar yang menjadi sasaran pemasaran;
 - 5) profil biaya yang sesuai dengan produk syariah yang akan dipasarkan;
 - 6) kinerja portofolio investasi unit syariah saat ini;
 - 7) portofolio investasi yang sesuai dengan produk asuransi syariah yang akan dipasarkan;
 - 8) permodalan; dan
 - 9) risiko yang mungkin timbul bagi unit syariah serta mitigasinya.

--

iii. rencana penerbitan produk asuransi syariah baru

Hanya untuk produk asuransi syariah yang tidak pernah diterbitkan sebelumnya oleh unit syariah.

No.	Nama Produk Baru ¹	Lini Usaha	Jenis Pertanggungan ²	Risiko yang Dijamin	Manfaat yang Dijanjikan	Masa Pertanggungan	Cara Pemasaran	Target Pasar	Rencana Waktu Penerbitan atau Pelaksanaan	Tujuan/Manfaat		Risiko yang mungkin Timbul ³
										Bagi Unit syariah	Bagi Pemegang Polis	
1												
2												
3												
dst ..												

¹ Jika sudah ditetapkan

² Jenis pertanggungan, diisi dengan perorangan, kumpulan atau perorangan, dan kumpulan

³ Penjelasan/Uraian yang lebih terperinci dapat dilampirkan dalam lembaran terpisah.

b. Rencana Pemasaran Produk Asuransi paling sedikit memuat:

i. saluran distribusi yang digunakan dan kerja sama dengan pihak lain

--

ii. kerja sama dengan pihak lain

No.	Nama Pihak Lain	Afiliasi/non afiliasi	Bidang Usaha	Nama Produk	Deskripsi Umum Produk	Model/Bentuk/Jenis Kerjasama	Jangka Waktu Kerjasama Pemasaran
1							
2							
3							
4							

No.	Nama Pihak Lain	Afiliasi/non afiliasi	Bidang Usaha	Nama Produk	Deskripsi Umum Produk	Model/Bentuk/Jenis Kerjasama	Jangka Waktu Kerjasama Pemasaran
dst..							

c. Rencana Pengembangan Program Pertanggungan Ulang Bagi Unit Syariah Perusahaan Reasuransi yang paling sedikit memuat:

- i. lini usaha yang akan dikembangkan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun ke depan;
- ii. kajian pengembangan program pertanggungan ulang yang mempertimbangkan data sebagai berikut:
 - 1) kebutuhan atau permintaan perusahaan lain atas program pertanggungan ulang sejenis;
 - 2) tren pemasaran program pertanggungan ulang sejenis oleh Perusahaan Reasuransi lain;
 - 3) ketersediaan sumber daya yang dimiliki unit syariah reasuransi untuk memasarkan program pertanggungan ulang sejenis;
 - 4) profil risiko dan kerugian yang sesuai dengan program pertanggungan ulang yang akan dipasarkan dan segmen pasar yang menjadi sasaran pemasaran;
 - 5) profil biaya yang sesuai dengan program pertanggungan ulang yang akan dipasarkan;
 - 6) kinerja portofolio investasi unit syariah saat ini;
 - 7) portofolio investasi yang sesuai dengan program pertanggungan ulang yang akan dipasarkan;
 - 8) permodalan; dan
 - 9) risiko yang mungkin timbul bagi unit syariah serta mitigasinya.

d. Rencana Pengembangan SDM Terkait dengan Pengembangan Produk Asuransi Syariah

Dijelaskan rencana pengembangan SDM yang terkait dengan rencana pengembangan produk syariah.

5.5 Rencana Pengembangan Organisasi dan SDM

Rencana pengembangan organisasi dan SDM paling sedikit meliputi:

- i. rencana pengembangan organisasi yang memuat rencana pembentukan/perubahan satuan kerja dan/atau komite yang disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas usaha unit syariah;
- ii. rencana pengembangan SDM yang memuat:
 - rencana kebutuhan jumlah SDM;
 - rencana kebutuhan pendidikan dan pelatihan SDM dan rencana biaya/anggaran pendidikan dan pelatihan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- iii. rencana pemanfaatan tenaga asing dan pengalihdayaan yang meliputi rencana penggunaan tenaga kerja diluar tenaga kerja tetap, baik tenaga kerja asing maupun lokal, termasuk jumlah dan bidang kerja penugasan.

Catatan:

Untuk point i format bebas. Jika unit syariah belum memiliki format untuk point ii dan iii maka unit syariah dapat menggunakan format seperti terlampir di bawah

RENCANA KEBUTUHAN SDM

No	Jumlah seluruh SDM per 30 Sept 20XX-1*	Jumlah SDM per Level Jabatan	Rekrutmen Yang Akan Dilaksanakan						
			per 31 Des 20XX-1*	per 31 Mar20X X*	per 30 Jun20X X*	per 30 Sept 20XX*	per 31 Des 20XX*	per 31 Des 20XX+1*	per 31 Des 20XX+2*
1									

* Apabila penyampaian rencana bisnis adalah untuk tahun 2015 - 2017, maka 20XX-1 adalah tahun 2014 (tahun berjalan), 20XX adalah tahun 2015 dst.

**RENCANA KEBUTUHAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SDM
SERTA BIAYA/ANGGARAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN**

No	Materi Diklat ¹	Metode Diklat ²	Perkiraan Waktu Diklat ³	Durasi Diklat ⁴	Tempat	Nama Narasumber /Lembaga Diklat	Jumlah Seluruh Peserta	Jumlah Peserta per Level Jabatan	Biaya Diklat
1									

- ¹ misal: manajemen risiko, marketing dsb...
diisi dengan *in house training* atau *out house training*
- ² diisi dengan bulan pelaksanaan training, misal: bulan Maret 2015
- ³
- ⁴ diisi dengan lamanya waktu diklat misal: 3 hari

No	Bidang Tugas dan Posisi		Jumlah	Nama TKA	Kewarganegaraan TKA	Masa Jabatan		Nama Tenaga Pendamping	Rencana Program Alih Pengetahuan
	Posisi Jabatan	Ruang Lingkup/tupoksi				Tgl Mulai	Tgl Akhir		
	b.....								
	dst.....								

¹diisi NIHIL jika unit syariah tidak memiliki rencana pemanfaatan TKA

²jika ada sesuai persetujuan OJK

**RENCANA PENGAKHIRAN PEMANFAATAN TENAGA KERJA ASING
YANG SAAT INI MENJABAT/BEKERJADI UNIT SYARIAH¹
PT.XYZ**

No ·	Tenaga Kerja Asing				Masa Jabatan		Program Alih Pengetahuan	Hasil Akhir Program Alih Pengetahuan ²
	Nama	Kewarganegaraan	Jabatan	Bidang Tugas/ Tupoksi	Tanggal Mulai	Tanggal Akhir		
1								
2								
3								
4								
5								
6								

No .	Tenaga Kerja Asing				Masa Jabatan		Program Alih Pengetahuan	Hasil Akhir Program Alih Pengetahuan ²
	Nama	Kewarganegaraan	Jabatan	Bidang Tugas/ Tupoksi	Tanggal Mulai	Tanggal Akhir		
	Alasan pengakhiran pemanfaatan TKA							
	a.....							
	b.....							
	dst.....							

Keterangan:

¹ diisi NIHIL jika unit syariah tidak memiliki rencana pengakhiran TKA.

² diisi dengan:

- jabatan atau tupoksi akan diisi/dilanjutkan oleh tenaga asing yang lain.
- jabatan atau tupoksi sudah dapat diisi oleh WNI.
- alasan lain yang relevan

5.6 Rencana Pengembangan Sistem Teknologi Informasi

Rencana pengembangan sistem teknologi informasi paling sedikit harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- dapat memberikan informasi terkini dan akurat mengenai portofolio pertanggungungan serta profil risiko dan kerugian;
- dapat mendukung pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan;

5.7 Rencana Pengembangan dan/atau Perubahan Jaringan Kantor

Rencana pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor paling sedikit meliputi rencana pembukaan dan penggabungan kantor di luar kantor pusat unit syariaah.

RENCANA PENGEMBANGAN DAN/ATAU PERUBAHAN JARINGAN KANTOR

No	JENIS KANTOR	WAKTU PELAKSANAAN ¹	PERKIRAAN INVESTASI/BIAYA	LOKASI ²	KETERANGAN ³
A. PEMBUKAAN KANTOR					
1	Kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim				
2	Kantor yang tidak memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim				
B. PERUBAHAN STATUS					
1	Kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim				
2	Kantor yang tidak memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani				

No	JENIS KANTOR	WAKTU PELAKSANAAN ¹	PERKIRAAN INVESTASI/BIAYA	LOKASI ²	KETERANGAN ³
	polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim				
	C. PENGGABUNGAN Kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim 1 a. Sesama kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim b. Sesama kantor yang tidak memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim dst.				
	D. PEMINDAHAN ALAMAT 1 2 3				

No	JENIS KANTOR	WAKTU PELAKSANAAN ¹	PERKIRAAN INVESTASI/BIAYA	LOKASI ²	KETERANGAN ³
E. PENUTUPAN					
1					
2					

Keterangan:

¹ Diisi dengan bulan rencana waktu pelaksanaan.

² Untuk lokasi di wilayah DKI Jakarta paling sedikit menyebutkan nama provinsi DKI Jakarta.

Untuk lokasi di luar wilayah DKI Jakarta, paling sedikit mencantumkan nama Kabupaten/Kotamadya.

³ - Keterangan detail dapat dilampirkan dalam lembaran terpisah

- Khusus untuk kantor yang memiliki kewenangan menerima atau menolak penutupan asuransi, menandatangani polis, menetapkan untuk membayar atau menolak klaim, diinformasikan tenaga ahli yang akan mengisi kantor tersebut

5.8 Informasi Lainnya

Informasi lainnya paling sedikit meliputi informasi yang perlu disampaikan karena mempengaruhi kegiatan usaha unit syariah, yang tidak disebutkan dalam cakupan Rencana Bisnis di atas.

Contoh:

1. rencana merger, akuisisi dan konsolidasi;
2. rencana pengalihan portofolio pertanggungan;
3. rencana perubahan bidang usaha perasuransian;
4. rencana perubahan kegiatan usaha konvensional tidak berdasarkan prinsip syariah menjadi berdasarkan prinsip syariah.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 9 Desember 2014
KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS PERASURANSIAN,
DANA PENSIUN, LEMBAGA PEMBIAYAAN, DAN
LEMBAGA JASA KEUANGAN LAINNYA
OTORITAS JASA KEUANGAN,

Ttd.

FIRDAUS DJAELANI